

Respon Keluhan Warga, Bhabinkamtibmas Polsek Mataram Tertibkan Petasan di Sejumlah Lingkungan

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Feb 26, 2026 - 13:38



Mataram, NTB – Menindaklanjuti keluhan masyarakat terkait suara petasan yang mulai meresahkan selama bulan suci Ramadan 1447 Hijriah, jajaran Polsek Mataram turun langsung ke sejumlah pemukiman warga pada Rabu (25/02/2026) malam.

Langkah ini dilakukan guna memastikan kenyamanan umat Muslim dalam

menjalankan ibadah, khususnya saat waktu salat dan istirahat malam.

Kapolsek Mataram, AKP Mulyadi, S.H., menjelaskan bahwa pihaknya menerima berbagai laporan dari masyarakat di sejumlah titik seperti Lingkungan Bebidas, Lingkungan Timrah, Kekalik Baru hingga kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Petemon.

“Kami menerima banyak laporan dari masyarakat yang merasa terganggu dengan bunyi petasan saat jam ibadah maupun waktu istirahat. Oleh karena itu, saya instruksikan Bhabinkamtibmas untuk segera menindaklanjuti dan membubarkan aktivitas tersebut secara persuasif,” tegas AKP Mulyadi.

Dalam pelaksanaannya, Bhabinkamtibmas Kelurahan Pagesangan, Pagesangan Barat dan Pagutan Timur berkolaborasi serta bersinergi dengan Babinsa (TNI) dan warga setempat. Di Lingkungan Kekalik Baru, personel gabungan mendapati sekelompok anak-anak yang bermain petasan dan langsung memberikan tindakan tegas namun humanis dengan membubarkan kerumunan tersebut.

“Anggota di lapangan tidak hanya membubarkan, tetapi juga mengimbau anak-anak itu untuk segera kembali ke rumah masing-masing agar tidak memicu gesekan antar-lingkungan,” tambah Kapolsek.

Selain penertiban petasan, kepolisian juga mengantisipasi berbagai bentuk kenakalan remaja yang kerap muncul saat Ramadan, seperti perang sarung, balap lari, sepak bola jalanan, hingga adu panco.

Di Lingkungan Bebidas, Bhabinkamtibmas setempat bahkan telah berkoordinasi dengan Kepala Lingkungan (Kaling) untuk mengumpulkan para pemuda guna diberikan pembinaan dan edukasi lebih lanjut.

AKP Mulyadi menegaskan bahwa menjaga kondusivitas wilayah merupakan tanggung jawab bersama. Ia pun mengajak para orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak, terutama pada malam hari.

“Kami tidak ingin kesucian bulan Ramadan dicerai oleh aksi-aksi yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Mari kita jaga kondusivitas Kota Mataram agar ibadah kita semua berjalan khushyuk,” pungkasnya.

Dengan langkah preventif dan pendekatan humanis ini, situasi kamtibmas di wilayah hukum Polsek Mataram terpantau tetap aman dan terkendali. (Adb)